

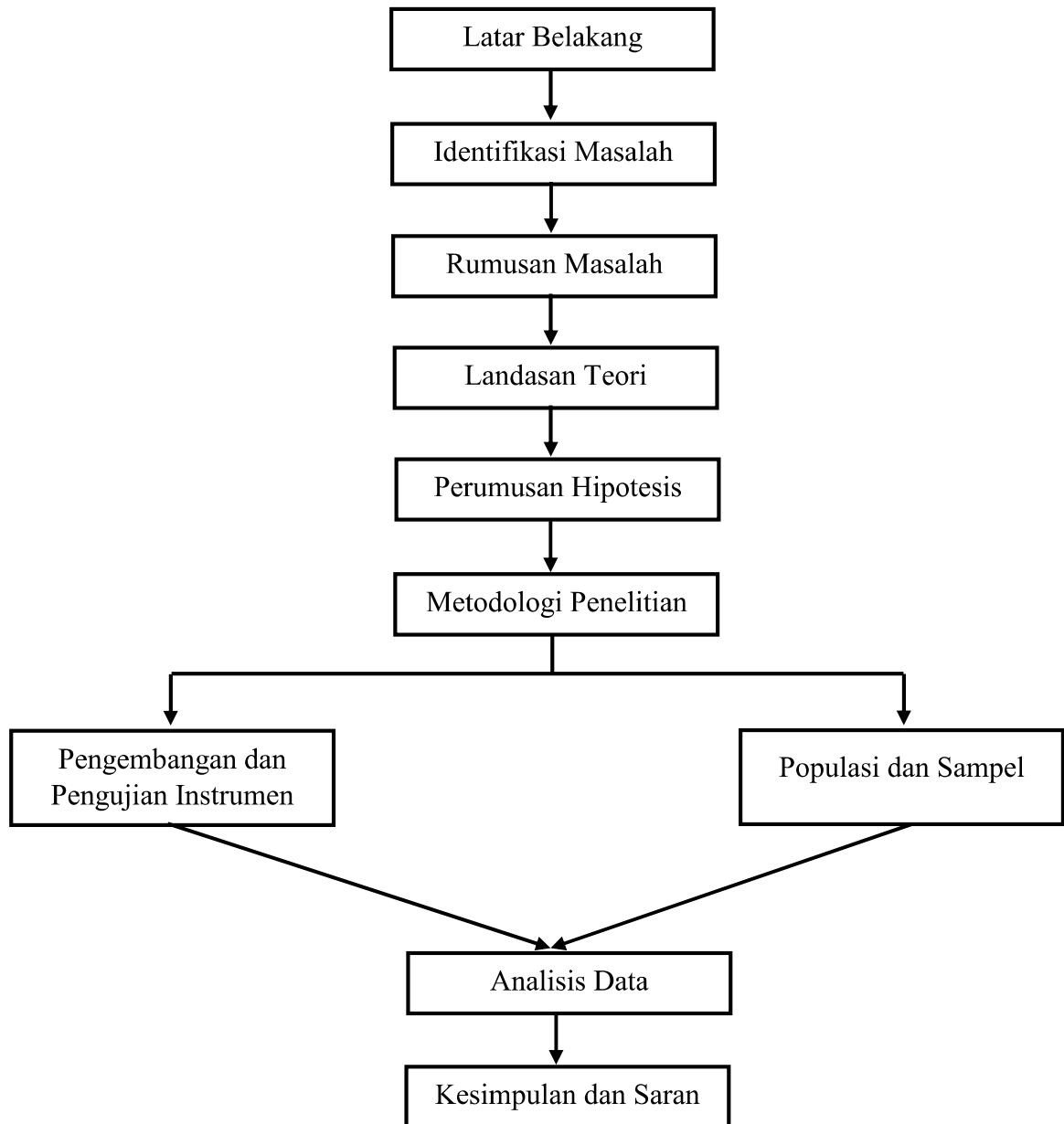
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan konsep yang direncanakan secara terstruktur yang dibuat oleh peneliti saat melakukan penelitian dengan tujuan mempermudah peneliti dalam menentukan fokus riset (Chandrarini, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang didasarkan dengan data berupa angka-angka yang dapat diolah dan dihitung. Cara untuk melakukan penelitian pada populasi dan sampel dengan menggunakan instrument berasal dari kuisisioner. Kuisisioner berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dalam penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang langsung diambil oleh peneliti ke lokasi penelitian.

Adapun penelitian ini dilakukan guna untuk menguji tentang Pengaruh Skeptisme Profesional, Beban Kerja dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*). Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Batam. Kemudian sampel yang digunakan adalah semua bagian populasi pada penelitian. Penelitian ini menggunakan auditor pada Kantor Akuntan Publik Batam sebagai subjek penelitian yang akan mengisi pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner yang disebarakan oleh peneliti.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Data Peneliti 2023

3.2 Operasional Variabel

Variabel yang terdapat pada penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) penelitian ini adalah kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (*fraud*). Variabel independen penelitian ini adalah skeptisme profesional, beban kerja dan tekanan waktu. Berikut penjelasan yang merangkum tentang variabel yang digunakan, yaitu:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat dalam penelitian. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian menjadi fokus dan tujuan utama peneliti dalam meneliti (Chandrarin, 2018). Variabel dependen yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (*fraud*).

1. Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*)

Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (*fraud*) merupakan kegiatan auditor untuk meminimalisir kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan klien. Pengukuran terhadap variabel kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (*fraud*) dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut (Arnanda, Purba, & Putri, 2022):

1. Pengetahuan tentang kecurangan
2. Kesanggupan dalam tahap penelitian
3. Pendeteksian kecurangan

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas dalam penelitian. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai variabel mempengaruhi variabel dependen (terikat) (Chandrarini, 2018). Variabel independen yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu skeptisme profesional, beban kerja dan tekanan waktu.

1. Skeptisme Profesional

Skeptisme profesional merupakan sikap auditor yang sangat berhati-hati serta waspada ketika sedang menjalankan peran memeriksa laporan keuangan klien sesuai dengan prosedur audit. Pengukuran terhadap variabel skeptisme profesional dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut (Kiswanto & Maulana, 2019):

1. Interogatif
2. Kehati-hatian
3. Rasa ingin tahu
4. Percaya diri
5. Keyakinan

2. Beban Kerja

Beban kerja merupakan segala pekerjaan yang diterima oleh auditor dari klien untuk dikerjakan serta diselesaikan sesuai dengan yang diperintahkan. Beban kerja merupakan jumlah tanggung jawab kerja auditor untuk diselesaikan secara maksimal.

Pengukuran terhadap variabel beban kerja dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut (Dari et al., 2021):

1. Waktu pemeriksaan
2. Jumlah penugasan
3. Tanggung jawab

3. Tekanan Waktu

Tekanan waktu merupakan pembatasan waktu yang dilakukan persetujuan antara auditor dan klien terhadap penugasan auditor untuk mengerjakan pekerjaannya sampai selesai. Waktu merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan dan menjadi acuan bagi auditor dalam melaksanakan seluruh proses audit. Proses audit yang dilakukan dengan waktu sedikit akan membawa auditor kedalam kondisi yang mengejar target waktu. Tekanan waktu yang dialami auditor dalam pekerjaannya berarti auditor harus menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan persetujuan yang dibuat dengan klien sebelum ia menerima pekerjaan. Pengukuran terhadap variabel tekanan waktu dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut (Muhsin, 2018):

1. Ketepatan anggaran waktu
2. Pencapaian anggaran waktu
3. Kemampuan mencapai anggaran waktu

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (<i>fraud</i>) (Y)	Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (<i>fraud</i>) merupakan kegiatan auditor untuk meminimalisir kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan klien.	1. Pengetahuan tentang kecurangan 2. Kesanggupan dalam tahap pendeteksian 3. Pendeteksian kecurangan	<i>Interval</i>
Skeptisme Profesional (X1)	Skeptisme profesional merupakan sikap auditor yang sangat berhati-hati serta waspada ketika sedang menjalankan peran memeriksa laporan keuangan klien sesuai dengan prosedur audit.	1. Interogatif 2. Kehati-hatian 3. Rasa ingin tahu 4. Percaya diri 5. Keyakinan	<i>Interval</i>
Beban Kerja (X2)	Beban kerja merupakan segala pekerjaan yang diterima oleh auditor dari klien untuk dikerjakan	1. Waktu pemeriksaan 2. Jumlah penugasan 3. Tanggung jawab	<i>Interval</i>

	serta diselesaikan sesuai dengan yang diperintahkan.		
Tekanan Waktu (X3)	Tekanan waktu merupakan pembatasan waktu yang dilakukan persetujuan antara auditor dan klien terhadap penugasan auditor untuk mengerjakan pekerjaannya sampai selesai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keketatan anggaran waktu 2. Pencapaian anggaran waktu 3. Kemampuan mencapai anggaran waktu 	<i>Interval</i>

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah auditor yang melakukan pekerjaannya di Kantor Akuntan Publik yang terkhususnya Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Kota Batam. Adapun jumlah Kantor Akuntan Publik yang tersebar di Kota Batam berdasarkan yang tercantum dalam Direktori IAPI 2022 adalah sebanyak 13 Kantor Akuntan Publik yang berada di Batam dengan total auditor sebanyak 92 auditor. Berikut rincian nama Kantor Akuntan Publik berserta jumlah masing-masing auditor yang berada di KAP:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Jumlah Auditor
1.	KAP Artoni	4
2.	KAP Drs. Bernardi dan Rekan (Cabang)	4
3.	KAP Charles dan Nurlena (Cabang)	10
4.	KAP Dony dan Ramli (Pusat)	8
5.	KAP Halim Wijaya	8
6.	KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (Cabang)	10
7.	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan (Cabang)	6
8.	KAP Mirawati Sensi Idris (Cabang)	10
9.	KAP Riyanto, SE., Ak	10
10.	KAP Robin dan Supriyanto	5
11.	KAP Yaniswar dan Rekan (Cabang)	10
12.	KAP Grisleda, Wisnu dan Arum (Cabang)	3
13.	KAP Petrus Darmanto Andreas	4
Total Auditor		92

Sumber: Direktori IAPI 2022

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan populasi yang bersedia untuk memberikan jawaban atas pertanyaan kuisisioner dan dijadikan sampel oleh peneliti. Sampel untuk penelitian ini didasarkan dengan penyebaran kuisisioner ke semua populasi dan yang bersedia mengisi kuisisioner. Adapun hasil dari 92 populasi, yang bersedia untuk mengisi kuisisioner hanya sebanyak 70 responden. Sehingga, penelitian ini menjadikan 70 responden menjadi sampel penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif. Menurut (Chandrarini, 2018), data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil masing-masing variabel yang diteliti berupa angka yang didapatkan oleh peneliti melalui pengukuran variabel. Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh peneliti dari pendapat tiap responden yang telah bersedia melakukan pengisian kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

Peneliti memperoleh sumber data penelitian dengan cara langsung melakukan pengambilan data ke lokasi penelitian. Pengambilan data yang dilakukan peneliti langsung ke lokasi penelitian disebut data primer. Peneliti langsung ke lokasi penelitian, yaitu Kantor Akuntan Publik Batam untuk mengumpulkan data melalui pemberian kuesioner ke setiap masing-masing auditor yang bersedia mengisi. Adapun subjek penelitian untuk pengambilan data, yaitu para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian diperoleh peneliti melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan mendatangi langsung Kantor Akuntan Publik Batam. Penyebaran kuesioner dilakukan ke setiap responden, yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Batam sesuai dengan prosedur yang

ditetapkan oleh masing-masing Kantor Akuntan Publik Batam.. Pengukuran setiap variabel menggunakan skala *interval*, yaitu 1 sampai dengan 5. Setiap responden harus memberikan jawaban terhadap pendapat mereka dengan ketentuan jawaban setiap pertanyaan diawali dengan jawaban sangat tidak setuju sampai dengan jawaban sangat setuju.

Tabel 3.3 Kategori Jawaban Kuisioner Reponden

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti selesai melakukan penyebaran pada kuesioner yang bertujuan mengumpulkan data dan para responden sudah memberikan jawaban, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan analisis terhadap data yang sudah diterima. Melakukan analisis terhadap data bertujuan agar peneliti segera memperoleh hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukannya. Adapun penjabaran jenis-jenis teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Pada penelitian akan dilakukan uji statistik deskriptif, uji yang mempunyai fungsi menjelaskan data yang diolah. Biasanya hasil statistik deskriptif digambarkan dengan bentuk tabel yang menguraikan mengenai nama masing-masing variabel, mean, maksimum dan minimum.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan dari jawaban responden merupakan data yang berkualitas atau tidak. Jika data yang dikumpulkan tidak berkualitas, maka data menjadi tidak valid. Adapun untuk mengetahui data berkualitas atau tidak dilakukan pengujian sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Penelitian dilakukan uji validitas bertujuan mengukur data valid atau tidak. Data yang valid berarti data yang dihasilkan merupakan data yang tidak bias. Pada pengujian ini dilakukan terhadap pertanyaan setiap variabel dalam penelitian. Jadi, dalam uji validitas ini yang menjadi alat ukur adalah pertanyaan dari kuisisioner yang sudah diisi oleh responden dengan lengkap.

Adapun syarat yang menentukan data valid atau tidak dengan signifikan sebesar 0,05 sebagai berikut:

1. Data diartikan valid, jika dalam pengujian nilai r hitung $>$ r tabel.
2. Data diartikan tidak valid, jika dalam pengujian nilai r hitung $<$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian dilakukan uji reliabilitas bertujuan untuk seberapa konsisten setiap item pertanyaan dari kuisisioner. Jika kuisisioner mempunyai jawaban pada setiap pertanyaan yang konsisten maka data akan dikatakan reliabel.

Adapun syarat yang menentukan data reliabilitas atau tidak dengan signifikan 0,05, yaitu data yang menghasilkan nilai reliabilitas melebihi dari 0,6 dikategorikan

sebagai data yang reliabel dan handal. Tetapi, jika nilai pada koefisien memiliki angka dibawah dari 0,6 maka dikatakan kurang reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian dilakukan uji asumsi klasik yang berfungsi untuk melihat ada atau tidak gejala multikolinearitas, normalitas, hetorekedasitas dan auto korelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji data yang sedang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data yang dikatakan normal jika titik-titik penyebaran berdekatan pada diagonal grafik. Uji normalitas suatu uji yang menentukan data yang digunakan berdistribusi normal yang berasal dari populasi yang normal. Pengujian normalitas ini dilakukan melihat dan memastikan data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Fahmeyzan, Soraya, Desventri, & Etmy, 2018). Uji normalitas pada penelitian menggunakan kolmogrov-smirnov, yakni jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan telah terdistribusi secara normalitas. Jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan tidak terdistribusi secara normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk melakukan pengujian pada model regresi melihat hubungan diantara variabel bebas dan variabel independen. Multikolineritas merupakan keadaan kedua variabel yang saling berhubungan. Pada uji multikolineritas jika tidak adanya hubungan diantara model regresi dengan variabel bebas maka

disimpulkan baik. Nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor diukur menggunakan uji multikolinearitas. Jika nilai tolerance $< 0,10$, sedangkan nilai VIF > 10 , hal ini dinyatakan bahwa variabel yang diteliti terjadi multikolinearitas. Jika nilai tolerance > 10 dan nilai VIF < 10 , hal ini dinyatakan bahwa variabel yang diteliti tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan melihat apakah terdapat sama atau tidak varian dari residual. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser dengan ketentuan dikatakan apabila signifikan tingkat kepercayaan diatas 5%. Membuat keputusan uji heteroskedastisitas melalui scatterplot memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Terjadi heteroskedastisitas jika terdapat pola yang berbentuk titik-titik, bergelombang, melebar dan menyempit.
2. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik yang berada disumbu Y dibawah angka 0 menyebar ke atas dan ke bawah.

3.6.4 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat didalam penelitian. Regresi linear berganda menghubungkan variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Rumus analisis regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Rumus Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y : Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*)

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X₁ : Skeptisme Profesional

X₂ : Beban Kerja

X₃ : Tekanan Waktu

3.6.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dalam penelitian bertujuan menguji pengaruh semua variabel variabel bebas terhadap satu variabel terikat sudah tepat. Pengujian uji F dilakukan dengan menggunakan kriteria dari nilai F dan nilai signifikansi nilai p (Chandrarin, 2018). Adapun dasar pengambilan keputusan uji F sebagai berikut.

1. Jika nilai $p \leq 0,05$, maka hasil menunjukkan signifikan.
2. Jika nilai $p > 0,05$, maka hasil menunjukkan tidak signifikan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian biasanya digunakan untuk menguji seberapa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang diformulasikan pada bentuk model persamaan regresi. Pengujian yang dilakukan dengan menunjukkan nilai t dan nilai

signifikansi p (Chandrarini, 2018). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji t ini sebagai berikut.

1. Jika nilai $p \leq 0,05$, maka pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara statistik signifikan.
2. Jika nilai $p > 0,05$, maka pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara statistik tidak signifikan.

3.7 Lokasi dan Jadwal

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi observasi penelitian dilakukan di setiap Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
		2022-2023													
		Sep		Okt			Nov		Des			Jan			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Pengajuan Judul														
2.	Studi Pustaka														
3.	Metode Penelitian														
4.	Penyusunan Kuisisioner														
5.	Penyerahan Kuisisioner														

